

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pekembangan dunia usaha yang cakupan luasnya meliputi bisnis, jangkauan geografi, volume dan jaringan, serta keterkaitan di antara subsistem, organisasi dituntut untuk bersaing menggunakan sumberdaya yang terbatas. Tujuan itu mengharuskan manajemen memikirkan berbagai daya upaya agar operasional perusahaan dan kegiatan bisnis lainnya bisa dilakukan dengan kendali yang efektif dan efisien. Dewasa ini perkembangan teknologi merupakan salah satu alternative yang sangat diandalkan untuk penyelenggaraan sistem administrasi dalam menjalankan setiap operasional perusahaan, teknologi ini benar-benar mampu mendukung dunia usaha yang menghadapi tantangan yang semakin ketat. Salah satu kemajuan teknologi yang erat kaitannya dengan penyelenggaraan pengelolaan data administrasi adalah komputer.

Komputer dapat didefinisikan sebagai mesin elektronik yang dapat menyimpan data dan instruksi, mampu menjalankan proses data sesuai dengan instruksi yang disimpan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakainya. Komputer juga sangat berguna bagi organisasi atau individual dalam penyusunan laporan keuangannya, karena dengan adanya komputerisasi maka organisasi atau individu dapat mengaudit laporan keuangan lebih mudah. Penyusunan laporan keuangan dalam menggunakan komputer biasanya disebut EDP (*Electronic Data Processing*). Menurut Edi Purwoni (2004 : 10) EDP (*Electronic Data Processing*) terdiri dari tiga buah kata yang diindonesiakan sebagai pengolah data elektronik, yang masing-masing memiliki makna. Pengolahan memerlukan adanya serangkaian kegiatan, tindakan, atau operasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah dalam rangka menghasilkan informasi yang berguna.

Kata kedua, *data* diartikan sebagai sekumpulan catatan tentang fakta yang belum terorganisasi, namun telah disiapkan prosedur pencatatannya untuk kemungkinan pengorganisasiannya. Dengan demikian data tersebut bukan sembarang data yang diambil begitu saja, namun telah disiapkan prosedur untuk mengumpulkannya. Data juga dapat diartikan sebagai informasi yang masih mentah. Sementara kata ketiga, *elektronik*, mencerminkan penggunaan alat bantu komputer. Teknologi informasi (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Menurut Laudon (2006 : 174) "Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan infrastruktur TI, seperti *hardware*, *software*, teknologi penyimpanan data (*storage*) dan teknologi komunikasi". Perkembangan TI tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis, tetapi juga bidang-bidang lain, seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain. Kemajuan TI juga berpengaruh signifikan pada perkembangan akuntansi. Perkembangan akuntansi akibat kemajuan teknologi terjadi dalam tiga babak, yaitu : era bercocok tanam, era industri, dan era informasi. Peranan TI terhadap perkembangan akuntansi pada tiap-tiap babak berbeda-beda. Semakin maju TI semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi. Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap EDP dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Di samping itu, pengendalian intern dalam EDP serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh. Perkembangan akuntansi yang menyangkut EDP berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan akan mempengaruhi praktik pengauditan. Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Kemajuan TI juga mempengaruhi perkembangan proses audit. Kemajuan *software* audit memfasilitasi pendataan audit berbasis komputer. Akuntansi merupakan profesi yang aktivitasnya banyak berhubungan dengan TI. Perkembangan SIA dan proses audit sebagai akibat dari adanya kemajuan TI